

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Obyek Penelitian**

Definisi objek penelitian ini yaitu Pengembangan profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. Sumber daya manusia merupakan **pendayagunaan sumber daya melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap tenaga pendidik yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pengembangan kemampuan dirinya meliputi pelatihan, seminar dan pendidika agar tenaga pendidik yang ada semakin berkompeten dibidangnya.**

Pengembangan profesionalisme guru merupakan upaya sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidiknya sekaligus mutu sekolah, sebab salah satu indikator yang menghasilkan keberhasilan pada proses pembelajaran. Dengan melihat hasil prestasi belajar yang diperoleh siswa di setiap tahun, serta prestasi yang di raih siswa baik akademis maupun ekstrakurikuler. Keberhasilan tersebut tak luput dari peran guru, mengingat guru merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa.

### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan profesionalisme guru di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun, yang diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dan juga bagi siswa dan orang tua.

1. Untuk mengetahui perencanaan pengembangan profesionalisme guru di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun
3. Untuk mengetahui evaluasi hasil dari program pengembangan profesionalisme guru di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun

### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka memungkinkan penelitian yang dilakukan dapat menjangkau seluruh permasalahan yang telah dirumuskan dan data yang didapat akan lebih mendalam dan mempunyai makna dalam setiap proses untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Pendekatan studi kasus membuat pemahaman bagi peneliti dalam mendapatkan fakta – fakta yang ada di lapangan. Metode ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Peneliti mencari sumber informasi dengan mewawancarai key informan dan mengumpulkan dokumentasi yang ada di lapangan. Dengan menggunakan teknik ini peneliti lebih mengetahui secara mendalam proses pengembangan profesionalisme yang di laksanakan di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun.

Metode studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seseorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu. Terhadap kasus tersebut peneliti mempelajari secara mendalam dan dalam kurun waktu yang cukup lama. Mendalam, artinya mengungkap semua variable yang menyebabkan terjadinya kasus tersebut dari berbagai aspek. Dalam penelitian ini kegiatan yang dilakukan adalah untuk mencari data dan informasi mengenai Pengembangan profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis dan menafsirkan fakta dan gejala peristiwa yang terjadi dilapangan.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia yang menghasilkan data berupa kata–kata atau gambaran perilaku yang dapat

diteliti berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

### **C. Latar Penelitian**

Latar penelitian yang dipilih peneliti adalah SD Muhammadiyah 24 Rawamangun Jakarta Timur. Adapun waktu penelitian dilaksanakan secara intensif pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2012, SD Muhammadiyah 24 Rawamangun berlokasi di jalan Balai Pustaka Barat No. 2 Rawamangun Pulogadung Jakarta Timur, dengan akreditasi A (Amat Baik). Peneliti mengambil latar penelitian di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun sebab, di sekolah tersebut mempunyai keunikan tersendiri dalam pengembangan sikap profesionalisme gurunya. Salah satunya yaitu dengan diadakanya pengajian bulanan, yang mana guru yang rajin mengikuti pengajian bulanan bisa mengusulkan kenaikan pangkat dengan mengumpulkan sertifikat pengajian bulanan sebagai buktinya. Di pengajian bulanan kagiatan yang dilakukan tak hanya mengaji saja ada pula kegiatan seminar didalamnya mengenai strategi mengajar. Ini lah salah satu daya tarik peneliti mengambil latar penelitian di sekolah ini.

#### **D. Tahap – Tahap Penelitian**

Untuk memberi makna terhadap data yang dikumpulkan, dilakukan analisis dan interpretasi data mulai pertama kali penelitian ini dilakukan sampai penelitian ini berakhir. Data hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada awalnya masih sulit untuk diidentifikasi karena data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak dan bervariasi, seperti catatan lapangan, komentar peneliti, gambaran serta berbagai dokumen yang berhubungan.

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data

Berdasarkan tahapan penelitian tersebut, peneliti menguraikan tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

###### **a) Menyusun rancangan penelitian**

Peneliti mempersiapkan rancangan penelitian dalam bentuk proposal yang berjudul “ Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah” kemudian proposal diajukan dalam seminar penelitian.

b) Memilih lapangan penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan judul yang diambil oleh peneliti. Pemilihan lapangan penelitian didasarkan atas efektifitas dan efisiensi, peneliti memilih SD Muhammadiyah 24 Rawamangun. Pemilihan lapangan penelitian tersebut didasarkan pada grandtur yang di temukan peneliti memiliki keunikan dalam pengembangan profesionalisme gurunya, salah satu pengembangan profesionalismenya yaitu dengan pengajian bulanan yang didalamnya diadakan pula seminar tentang strategi mengajar yang diharapkan menambah pengetahuan guru akan kompetensi yang harus dimilikinya.

c) Mengurus perijinan penelitian

Peneliti perlu mengetahui siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberikan izin bagi pencarian data dan pelaksanaan penelitian. Untuk perizinan dilakukan melalui ketua jurusan Manajemen Pendidikan, Pembantu Dekan III, Kepala BAAK UNJ dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 24 Rawamangun.

d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha menganalisa segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan kondisi organisasi tempat penelitian sehingga peneliti dapat

mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan. Tahapan ini merupakan tahapan yang mengharuskan peneliti untuk mengenal lebih dalam kondisi yang ada di sekolah, untuk mengetahui kondisi sekolah peneliti wawancara dengan kepala sekolah Bapak Saadin M.Pd untuk mengetahui kondisi awal sekolah.

e) Memilih dan memanfaatkan responden

Responden adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, sehingga dalam waktu terbatas informasi yang didapatkan cukup terpenuhi. Responden yang dipilih ialah : Kepala sekolah, Kepala yayasan, Wakil kepala sekolah dan Guru yang ada di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun.

f) Menyiapkan perlengkapan peneliti

Peneliti menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti alat tulis, alat rekam atau tape recorder, kamera, jadwal waktu penelitian, berbagai surat-surat yang diperlukan serta pedoman wawancara.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Selain perlu mempersiapkan diri baik dari segi penampilan, sikap, tingkah laku, sehingga orang-

orang yang menjadi subjek penelitian akan memberi respon positif dan peneliti dapat mengenal, berperan serta akrab kepada subjek penelitian.

b) Memasuki lapangan

Peneliti melakukan pendekatan kepada subjek penelitian sehingga timbul keakraban dan peneliti mampu beradaptasi dengan lingkungan penelitian.

c) Berperan serta mengumpulkan data

Peneliti melibatkan diri dalam segala hal tanpa bermaksud untuk mencampuri atau intervensi serta melakukan pengumpulan data dan informasi melalui catatan lapangan, wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti berperan serta dan turut membantu apabila ada kegiatan yang memerlukan bantuan sambil mengumpulkan data yang diperoleh selama penelitian, peneliti juga ikut serta dalam melihat kegiatan seminar yang diadakan sekolah.

### 3. Tahap Analisa Data

Data yang diperoleh pada saat pra penelitian dan penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data untuk penelitian kualitatif. Semua data yang diperoleh peneliti dianalisis untuk mengetahui dengan jelas temuan dan masalah – masalah yang ada dilapangan, tahap analisa ini dilakukan setelah semua data di dapat dari lapangan. Data dan informasi selesai terkumpul, kemudian peneliti melakukan

analisis dengan mereduksi data, mendisplay data dan pengambilan kesimpulan.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Dalam pengumpulan data peneliti membutuhkan sumber data yang berasal dari pihak latar penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data penelitian diambil dari beberapa key informan (informan kunci) yang berkaitan dengan penelitian ini dengan menggunakan teknik *snow ball* yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

a. Kepala sekolah SD Muhamadiyah 24 Rawamangun

Kepala sekolah memiliki pihak penyelenggara peningkatan mutu tenaga pendidik dan sekolah, oleh karena itu kepala sekolah mempunyai peran penting di sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. Untuk mengetahui secara umum perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan profesionalisme yang ada di sekolah maka peneliti menetapkan kepala sekolah sebagai key informan pada penelitian ini. Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah SD Muhamadiyah 24 Rawamangun bernama Bapak Saadin, M.Pd.

b. Wakil Kepala sekolah SD Muhammadiyah 24 Rawamangun

Wakil Kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap peningkatan mutu tenaga penididik yang ada di sekolah, oleh karena itu wakil kepala sekolah mempunyai peran penting membantu kepala sekolah di sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. Untuk mengetahui secara umum perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan profesionalisme yang ada di sekolah maka peneliti menetapkan wakil kepala sekolah sebagai key informan pada penelitian ini. Peneliti mewawancarai Wakil Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 24 Rawamangun bernama Bapak Budiyono S.Pd.

c. Kepala yayasan SD Muhammadiyah 24 Rawamangun

Kepala yayasan adalah orang yang bertanggung jawab atas urusan kegiatan sekolah yang menyangkut sarana prasarana sekolah dan tenaga pendidik semua dikelola pihak yayasan di mulai dari rekrutmen sampai pemberhentian untuk pengelolaan sumber daya manusianya. Yayasan disekolah ini yaitu Dikdasmen PCM yang menangani semua unit – unit sekolah muhammadiyah.

Untuk mengetahui kegiatan yayasan dan proses pelaksanaannya pengembangan profesionalisme guru di sekolah, maka peneliti menetapkan kepala yayasan SD Muhammadiyah 24 Rawamangun sebagai key informan pada penelitian ini. Peneliti

ingin mewawancarai kepala yayasan berhubunga kepala yayasan menyuruh peneliti mewawancarai stafnya, maka akhrnya peneliti mewawancarai staf yayasan bernama Bapak Mashuri.

d. Guru SD Muhammadiyah 24 Rawamngun

Guru merupakan tenaga pendidik di sekolah yang berfungsi untuk memberikan pelayanan pembelajaran kepada siswa secara langsung, baik di kelas maupun diluar kelas. Karena itu, peneliti ingin mengetahui tingkat profesionalisme guru yang ada di sekolah dengan melakukan pengamatan. Peneliti mewawancarai dua guru yang masing menjadi wali kelas yaitu ibu Suwiyati dan ibu Narvirika.

## **F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data dan perekaman data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

### 1) Wawancara

Salah satu sumber informasi studi kasus yang sangat penting ialah wawancara. Wawancara mendalam dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur dan terfokus dimana peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek yang akan diwawancarai. Kemudian informasi yang diperoleh diperdalam lagi dengan meminta keterangan lebih rinci mengenai informasi Pengembangan

profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu sekolah, wawancara dilakukan oleh beberapa key informan.

## 2) Observasi

Dalam melakukan observasi, peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian dan mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun, dengan mencatat semua kegiatan peneliti di lapangan yang hasilnya nanti berupa catatan lapangan.

Observasi yang didapatkan peneliti berupa masalah yang ada maupun keunikan dari sekolah tersebut, semua di dapat peneliti melalui pengamatan secara intensif. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu melihat langsung kinerja mengajar guru serta terjun langsung dalam mengamati pelatihan yang diikuti guru. Observasi yang pertama dilakukan peneliti mencari grandtur untuk mencari masalah ataupun keunikan dari sekolah yang diteliti, grandtur yang pertama di dapat peneliti yaitu dari kepala sekolah. Kepala sekolah memaparkan keadaan sekolah, dari situ peneliti mendapatkan masalah maupun keunikan sekolah yang nantinya akan diangkat menjadi focus peneliti dalam meneliti. Selain pemaparan kepala sekolah peneliti juga observasi langsung dengan melihat keadaan sekolah, dari sanalah peneliti mendapat informasi lagi guna menunjang data yang ada.

### 3) Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan meminta data – data atau dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu penelitian mendapatkan data dan dokumen berupa variasi program apa saja yang dijalankan dalam pengembangan profesionalisme guru,serta usaha apa saja yang dilakukan pihak sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru. Dokumentasi penelitian berupa foto dan rekaman hasil kegiatan penelitian. Foto dihasilkan peneliti dari kamera digital milik peneliti, guna mendapatkan dokumentasi untuk mendapatkan fakta yang ada dilapangan, sedangkan rekaman data diperoleh peneliti dengan menggunakan media rekam yang ada di handphone peneliti. Dokumen yang di minta adalah yang berkaitan tentang pengembangan profesionalisme guru yang ada di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun.

### **G. Analisa Data**

Analisa data dilakukan selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menurut S. Nasution, “yakni: 1. Reduksi Data, 2. “Display”/ Penyajian data, 3. Mengambil kesimpulan.”<sup>1</sup> Serta untuk mengetahui kredibilitas data dilakukan teknik kalibrasi keabsahan data yang dapat mendukung kebenaran.

---

<sup>1</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 128

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Data dan informasi yang di dapat di lapangan berupa rekaman wawancara dan dokumentasi foto yang di dapat peneliti di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun kemudian di reduksi atau disederhanakan agar lebih ke focus masalah.

### 2. Display/ Penyajian Data

Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru yang ada di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun. Berupa kata tertulis hasil petikan wawancara, hasil pengamatan di lapangan, dan studi dokumentasi.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan dan dilakukan selama penelitian. Dalam penarikan kesimpulan dilakukan peninjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dan mempertimbangkan kembali temuan selama penelitian.

## H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

### 1. Representasi waktu

Dalam melakukan penelitian menggunakan waktu selama September – Desember 2012.

### 2. Kredibilitas data, dalam bukunya Lexy J. Moleong menjelaskan cara untuk menguji kredibilitas data dengan diperiksa kembali tentang Triangulasi.

- a. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode studi kasus. Peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari key informan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala dikdasmen dan guru untuk melihat kesesuaian data dari key informan.
- b. Triangulasi metode; penggunaan sejumlah metode dalam suatu penelitian dilakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan dari penemuan hasil penelitian beberapa instrumen pengumpulan data atau dilakukan juga pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Peneliti mengecek kebenaran data yang di diperoleh dari observasi, wawancara, dan

dokumentasi tentang pengembangan profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu sekolah.

- c. Triangulasi teori; berdasarkan anggapan fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.<sup>2</sup> Hasil data dan informasi yang didapat mengenai pengembangan profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun dikuatkan dengan teori yang ada agar data kuat.

### 3. Kriteria signifikansi

Menuliskan secara lengkap termasuk kutipan langsung hasil wawancara dengan responden atau catatan tentang apa yang dilakukan peneliti selama pengamatan, serta kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pemberian makna dan fenomena konkrit dalam bahasa partisipan.

### 4. Kriteria Komprehensif

Untuk mendapatkan sumber informasi alternatif dalam menentukan syarat dan koherensi penelitian, peneliti mengambil data dengan wawancara komprehensif yang menghasilkan pernyataan positif dengan hasil penelitian.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 178-179